

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan berbagai jenis tanaman rempah-rempah. Kekayaan alam yang melimpah mendorong Indonesia menjadi salah satu pengeksport rempah-rempah peringkat ke 12 di dunia (Purba, 2012). Permintaan terhadap rempah-rempah dalam bentuk minyak atsiri, terus meningkat sejak akhir tahun 2010 lalu. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, nilai ekspor minyak atsiri pada Januari-Maret 2011 melonjak 32,26% dibandingkan nilai ekspor tiga bulan pertama tahun 2010. Kondisi tersebut menguntungkan bagi Indonesia, sebagai salah satu produsen utama minyak atsiri dunia.

Indonesia menyimpan potensi yang sangat besar untuk industri minyak atsiri, namun upaya pengembangan produksi minyak atsiri memang masih harus dipicu sebab komoditas ini memiliki peluang yang cukup potensial, tidak hanya di pasar luar negeri tetapi juga pasar dalam negeri. Pemasaran minyak atsiri Indonesia pada masa yang akan datang akan mampu memberikan peran yang nyata dalam pembangunan nasional. Upaya pengembangan tersebut tentunya memberikan makna yang lebih besar lagi, kalau Indonesia dapat memproduksi berbagai jenis minyak atsiri yang selama ini tidak dikembangkan di negara lain (Lutoni dan Rahmayati, 2002).

Minyak atsiri dalam perkembangannya telah banyak digunakan sebagai bahan pewangi, aromaterapi, kosmetik, obat-obatan, aroma makan dan dalam perkembangan terbaru sekarang banyak digunakan sebagai parfum. Parfum merupakan produk yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam 20 tahun terakhir ini terdapat peningkatan yang pesat pada jumlah produksi parfum (Albano dkk, 2010). Bahkan industri parfum diperkirakan dapat memperoleh hasil penjualan tahunan sebesar 25-30 juta dollar. Hal tersebut menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat akan parfum yang semakin hari semakin meningkat. Namun sayangnya sumber bahan baku minyak atsiri yang

berlimpah belum dimaksimalkan oleh para pelaku industri pengolahan parfum di dalam negeri.

Salah satu minyak atsiri yang belum dimaksimalkan untuk pembuatan parfum yaitu minyak kecombrang. Kecombrang merupakan tanaman rempah asli Indonesia yang memiliki aroma yang khas dan termasuk keluarga tanaman *Zingiberaceae*. Hampir semua bagian dari tanaman ini bisa dimanfaatkan. Bunganya dikenal mampu menghilangkan bau badan, memperbanyak air susu ibu dan pembersih darah. Ini karena zat aktif yang terkandung di dalamnya, yaitu minyak atsiri, saponin, flavonida, dan polifenol (Hidayat dan Hutapea, 1991). Pada bagian daunnya mengandung senyawa polifenol tinggi yang bermanfaat untuk mengobati disentri. Selain mengandung polifenol, pada bagian daunnya juga mengandung alkaloid, triterpenoid, flavonoid dan saponin. Vitamin C yang terkandung didalamnya juga bermanfaat sebagai antioksidan untuk mengurangi radikal bebas dan menetralkan racun.

Dengan adanya berbagai manfaat yang terkandung dalam kecombrang, diharapkan dapat menjadikan minyak kecombrang sebagai salah satu bahan baku dalam pembuatan parfum yang nantinya akan dihasilkan produk parfum buatan dalam negeri yang mempunyai nilai tambah ditinjau dari segi manfaat yang terkandung di dalam minyak kecombrang tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan potensi bahan baku minyak atsiri khususnya minyak kecombrang sebagai salah satu produk parfum yang fungsinya tidak hanya sebagai wewangian tetapi juga bermanfaat untuk kesehatan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Minyak dari bagian tanaman kecombrang manakah yang cocok untuk dijadikan sebagai bahan dasar parfum?
2. Formulasi parfum manakah yang paling disukai?
3. Bagaimana spreadibilitas dan daya tahan wangi dari parfum yang dihasilkan?

Fitriyani, 2014

*Isolasi Minyak Kecombrang (Etilingera Elatior) Sebagai Bahan Pembuatan Parfum*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan kimia minyak tanaman kecombrang serta untuk menghasilkan parfum buatan dalam negeri berbasis minyak tanaman kecombrang.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data mengenai kandungan kimia, sifat fisik dan potensi minyak atsiri kecombrang sebagai parfum sehingga dapat dijadikan literatur untuk penelitian tanaman kecombrang selanjutnya.

